

Abstrak

Sejak bulan Maret hingga bulan Mei 2020 (pada waktu penulisan) dilaksanakan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini dilaksanakan dalam rangka menekan angka penyebaran dan kasus terinfeksi penyakit COVID-19 yang tengah melanda secara global. Kebijakan tersebut mendorong masyarakat Jabodetabek untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan, termasuk proses belajar mengajar dalam tingkat perguruan tinggi, melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak teknologi dan *operant resources* terhadap nilai dalam konteks dalam pembelajaran daring melalui perspektif logika dominan layanan (LDL). Perspektif ini memberi penekanan lebih kepada layanan sebagai basis pertukaran, dan bukan menekankan barang-untuk-barang atau barang-untuk-uang yang merupakan pandangan logika dominan barang. Penelitian menggunakan riset deskriptif dengan menggunakan analisis *structural equation modelling* (SEM).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset kuantitatif dengan desain konklusif karena bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel (seperti karakteristik atau fungsi pasar). Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 sampai 5 yang disebarakan dalam jaringan. Hasil analisis SEM dalam tahap *main test* melalui aplikasi AMOS (N = 234) telah membuktikan tiga hipotesis yang tidak ditolak. Penelitian ini memaparkan bahwa terdapat dampak dari konstruk teknologi terhadap *operant resources* dan nilai dalam konteks. Selain itu konstruk *operant resources* memiliki dampak terhadap nilai dalam konteks. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan perspektif LDL yang masih relatif baru dengan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipahami dalam LDL secara langsung dalam studi empiris. Lebih lanjut, penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi staf perguruan tinggi dan Kemendikbud Republik Indonesia yang memegang keputusan proses belajar mengajar.

Kata kunci: logika dominan layanan, teknologi, *operant resources*, nilai dalam konteks, pembelajaran dalam jaringan.



Abstract

From March to May of 2020 (at the time of writing) a social restriction policy (pembatasan sosial berskala besar, PSBB) was carried out. This policy is carried out to reduce the spread and cases of COVID-19 infection which are affecting globally. The policy encourages Jabodetabek citizens to continue their activities, including teaching and learning processes at the tertiary level, through online learning. The purpose of this study is to analyze the impact of institutions, technology, and resource integration on value-in-context in online learning through the perspective of service-dominant logic (SDL). This perspective puts more emphasis on services as the basis of exchange, and not emphasizes goods-for-goods or goods-for-money which is the dominant logic view of goods. The study used descriptive research using structural equation modeling (SEM) analysis.

The study uses quantitative research with a conclusive design because it aims to describe the relationships between variables (such as market characteristics or functions). Data collection was carried out for two months using a questionnaire with a five point Likert scale distributed online. The results of SEM analysis in the main test stage through the AMOS application (N = 234) have proven three hypotheses that are not rejected. This study explains that there is an impact of technology on operant resources and values in context. In addition, the construct of operant resources has an impact on value in context. This research contributes to the development of a relatively new SDL perspective by directly applying the concepts understood in SDL in empirical studies. Furthermore, this research can be used for managers of online video conferencing service providers as well as university staff and the Ministry of Education and Culture of Indonesia who have the authority to make decisions regarding teaching and learning processes.

Keywords: Service dominant logic, institutions, technology, resource integration, value-in-context, online learning.

